

ABSTRAK

Saat ini, perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi yang signifikan dalam sektor keuangan di Indonesia dengan munculnya *Financial Technology (fintech)*. Salah satu bentuk implementasinya, yaitu transformasi perbankan konvensional menuju perbankan digital, yang memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara *end-to-end* tanpa perlu tatap muka. Transformasi tersebut menciptakan aplikasi Jenius sebagai bank digital yang menawarkan solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan transaksi finansial. Namun, dalam proses adopsinya, masih ditemukan beberapa tantangan, seperti keluhan pengguna terhadap *error* dan *force close* pada aplikasi, yang dapat menurunkan loyalitas pengguna. Selain itu, munculnya *technostress*, yaitu stress akibat penggunaan teknologi, diketahui menjadi penghambat niat penggunaan *fintech*, terutama di kalangan Generasi Z yang merupakan *digital native*. Seiring dengan itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh *technostress* terhadap niat adopsi bank digital dengan menggabungkan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner terhadap 400 mahasiswa aktif di Jawa Timur sebagai responden Generasi Z pengguna Jenius. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui SmartPLS dan R *Programming* pada R Studio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada model valid dan reliabel, serta dari 15 hipotesis yang diteliti positif dan signifikan secara statistik. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemudahan akses, dukungan pelanggan, dan keamanan memiliki peran penting dalam menurunkan *technostress*. Selain itu, persepsi kemudahan, manfaat, sikap positif, serta faktor sosial dan kontrol perilaku turut memperkuat niat penggunaan Jenius. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembang layanan perbankan digital untuk menciptakan sistem yang tidak hanya fungsional, tetapi juga tidak menimbulkan stress sehingga nyaman digunakan, demi meningkatkan loyalitas dan adopsi *fintech* secara berkelanjutan di kalangan Generasi Z.

Kata Kunci – Adopsi Fintech, Bank Digital, Gen Z, Technostress, SEM-PLS, R Programming